

## ABSTRAK

Psikologi investasi merupakan suatu faktor yang dapat mengendalikan emosi seorang investor dalam melakukan suatu investasi. Seorang investor akan berinvestasi dengan baik apabila psikologi investasinya dapat dikuasai ataupun stabil. Sebaliknya, apabila seorang investor tidak memiliki psikologi investasi yang baik, maka dalam melakukan suatu investasi akan berdampak negatif bahkan dapat mengganggu mental seorang investor. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dari masing-masing variabel yaitu *overconfidence* (X1), *emotion* (X2), dan *considering the past* (X3) terhadap keputusan investasi (Y) pada komunitas *autobase @Saham\_fess* di Twitter. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel pada penelitian ini adalah 100 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu melalui kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji instrumen data, uji asumsi klasik, analisis linear berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan regresi linear dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *overconfidence*, *emotion*, dan *considering the past* berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pada komunitas *autobase @Saham\_fess* di Twitter.

Kata kunci : *overconfidence*, *emotion*, *considering the past*, keputusan investasi

## **ABSTRACT**

*Investment psychology is a factor that can control an investor's emotions in making an investment. An investor will invest well if his investment psychology can be controlled or stable. Conversely, if an investor does not have good investment psychology, then making an investment will have a negative impact and can even disturb an investor's mentality. This study was conducted to analyze each variable, namely overconfidence (X1), emotion (X2), and considering the past (X3) on investment decisions (Y) in the @Saham\_fess autobase community on Twitter. This type of research is quantitative research with the number of samples in this study were 100 respondents. The sampling technique used in this study was purposive sampling. The data collection technique used is through a questionnaire. The data analysis techniques used are data instrument test, classical assumption test, multiple linear analysis, hypothesis testing, and coefficient of determination. The data obtained was then analyzed using linear regression with the help of SPSS. The results showed that the variables of overconfidence, emotion, and considering the past had a significant effect on investment decisions in the @Saham\_fess autobase community on Twitter.*

*Keywords: overconfidence, emotion, considering the past, investment decisions*

